

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT MUSIK MODERN  
TERHADAP PELESTARIAN ALAT MUSIK  
TRADISIONAL BATAK TOBA**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Elisabeth Yola Cadenza Sinaga**

**NIM 22103480131**

**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2025/2026**

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT MUSIK MODERN  
TERHADAP PELESTARIAN ALAT MUSIK  
TRADISIONAL BATAK TOBA**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Elisabeth Yola Cadenza Sinaga**

**NIM 22103480131**


**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
Dalam Bidang Musik  
Genap 2025/2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:


**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT MUSIK MODERN TERHADAP PELESTARIAN ALAT MUSIK TRADISIONAL BATAK TOBA** diajukan oleh Elisabeth Yola Cadenza Sinaga NIM 22103480131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 21 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



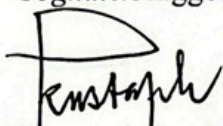
Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 2950748649230132

Pembimbing II/Anggota



Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A.  
NUPTK 0950769670130322


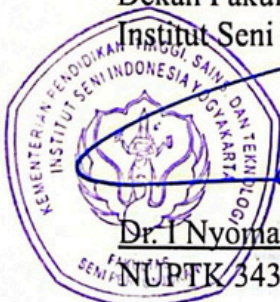
Cognate/Anggota



Kustap, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 5033745646137003

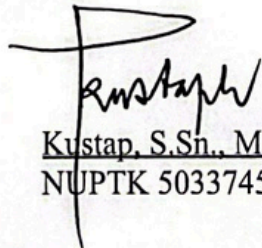
Yogyakarta, 17 - 06 - 26  
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.  
NUPTK 3439749650131083

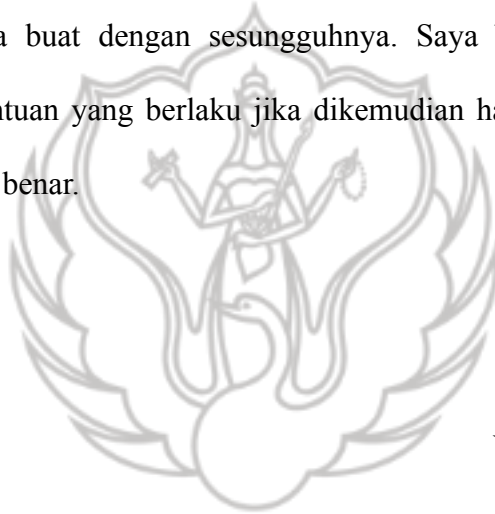
Koordinator Program Studi Musik



Kustap, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 5033745646137003

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 21 Mei 2026  
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elisabeth' followed by a stylized surname.

Elisabeth Yola Cadenza Sinaga  
NIM 22103480131

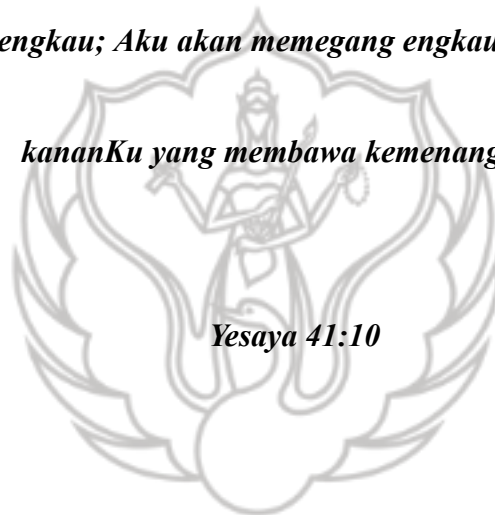
## MOTTO

*Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang,*

*sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan*

*menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan*

*kananKu yang membawa kemenangan.*



*Yesaya 41:10*

*“Imanku berkata Tuhanku hebat Yesusku berkata ku kuat melangkah Bersama*

*Dia”*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya tulis ini ku persembahkan kepada :*

*Tuhan Yesus yang selalu ada setiap waktu di sepanjang hidup penulis, menemani penulis di masa-masa penulis menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta. Sehingga banyak penyertaan hikmat dan kasih karunia yang Tuhan sediakan untuk hidup penulis, Ia menepati janjinya untuk menemani penulis menempuh pendidikan ini sampai akhir,*

***“whatever we do, may our goal be to live for Christ”***

*Untuk kedua orang tua penulis Papa dan Mama terimakasih sudah mengasahi, membimbing dan menjadi perpanjangan tangan Tuhan kepada penulis.*

*Untuk kakakku Ribka Gabriella Sinaga yang sudah kembali bersama Bapa, penulis masih merindukan, mengagumi, mengasihimu selalu dan dengan adanya skripsi ini menunjukkan betapa besarnya tanda cintaku padamu sebagai penepatan janji agar diriku menyelesaikan perkuliahanku tepat waktu.*

***“masih ku percayai dirimu akan bertemu denganku dan bangga atas segala pencapaian hidupku suatu saat nanti”.***

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus yang sudah memberikan saya kesempatan untuk bisa menempuh pendidikan di bangku Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta penjagaan, hikmat dan bijaksana untuk saya bisa mengerjakan skripsi ini dengan judul “pengaruh penggunaan alat musik modern terhadap pelestarian alat musik tradisional Batak Toba” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus yang selalu sayang dan mengasihi penulis, menemani di saat penulis kehilangan arah, mendengar setiap doa yang di dalamnya banyak permohonan untuk membimbing penulis dari awal memulai studi hingga mempermudah penulisan dan pencarian data sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik;
2. Kedua Orang Tua saya Papa Ir. Mangiring Sinaga dan Mama Flora Ostara Bhenny Siburian yang sudah memberikan dukungan baik secara emosional maupun melalui fasilitas yang diperlukan selama proses penulisan ini dan doa yang selalu dipanjatkan untuk menempuh pendidikan dengan baik selama masa perkuliahan di ISI Yogyakarta

3. Ketiga kakak penulis Rachel Tabitha Gebiona Sinaga, Kezia Sharon Robea Sinaga dan Ribka Gabriella Sinaga beserta adik saya Yohanes yang memberikan dukungan, perhatian, dan semangat yang membuat penulis kuat dalam mengerjakan penelitian sampai selesai;
4. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia;
7. Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia;
8. Linda Sitinjak , S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang penulis sayangi, beliau selalu mengajari dan mendukung penulis dengan penuh kasih dan kesabaran sehingga penulis bisa selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini;
9. Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dalam penulisan skripsi ini;
10. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih untuk anggota grup “Anti Nikah Muda” Kak Aen, Kak Saron, Kak Tita yang sudah senang bersama Bapa di surga, Kak Dea, Adik Debby, Adik lala yang selalu menguatkan,

menghibur, mendoakan dan memberikan dukungan canda dan tawa kepada penulis selama proses awal hingga akhir penelitian;

11. Seluruh keluarga besar Sinaga penulis : Opung Doli, Opung Boru, Bou Yusak, Uda Elisa, Uda Daud yang sudah memberikan dukungan kepada penulis;
12. Keluarga besar Siburian penulis : Opung Ibu, Ua Aris, Ua Kiki, Tulang Esta, Nantulang Esta, Nantulang Lestari, Ua Grace, Ua Samuel, Tante Andre, Tante Dea, Uda Dea dan seluruh Keluarga Besar Pomparan Op KR. Siburian yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu;
13. Tulang Yuna dan Nantulang Yuna yang memberikan dukungan, bimbingan serta doa yang selalu diberikan kepada penulis hingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik;
14. “Teman” penulis Kenneth Permana yang selalu memberikan kesabaran pengertian, motivasi serta menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.
15. Seluruh informan dalam penelitian ini : Lumonga Sinaga, Rengsi Manurung, Alvian Sinaga, Ria Marta Manurung, Yohana Artania Deborah Panjaitan, Bima Manurung, Sophian Sinulingga dan Govind Marbun penulis mengucapkan banyak terimakasih atas ketersediaan narasumber dalam membantu penulis untuk melengkapi data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan berkat manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang musikologi dan pelestarian alat musik tradisional Batak Toba di Indonesia.



**ABSTRAK**  
(Bahasa Indonesia)

Sejak dulu kehidupan yang kita alami selalu berbicara tentang perubahan atau revolusi. Perubahan yang sangat berkembang dengan pesat adalah perubahan teknologi. Seiring berjalannya waktu perubahan teknologi mempengaruhi aspek kehidupan manusia termasuk dalam kategori suku dan budaya. Penelitian ini mengkaji dampak dan pengaruh dari penggunaan alat musik modern terhadap pelestarian musik tradisional Batak Toba. Dengan adanya alat musik modern seperti keyboard, bass, dan drum dalam pertunjukan musik Batak Toba menimbulkan banyak perubahan baik dari segi bentuk penyajian, estetika, maupun penerimaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan dampak penggunaan alat musik modern dalam acara tradisional Batak Toba terhadap pelestarian alat musik tradisional Batak Toba. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui wawancara sejumlah individu yang terdiri dari musisi Batak Toba, pelaksana acara tradisional Batak Toba, serta masyarakat umum penikmat musik, dan observasi langsung pada acara tradisional Batak Toba khususnya pernikahan yang menggabungkan instrumen tradisional dan modern. Hasil dari temuan penelitian ini adalah banyak masyarakat Batak yang menerima adanya penggunaan alat musik modern disandingkan dengan alat musik tradisional. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan alat musik modern dalam pelestarian alat musik tradisional Batak Toba memiliki pengaruh positif karena dengan adanya alat musik modern dapat menyokong pelestarian alat musik tradisional sehingga banyak masyarakat umum dapat mengenal alat musik tradisional Batak Toba.

Kata kunci: alat musik modern, alat musik tradisional, Batak Toba, pelestarian, budaya

**ABSTRACT**  
(Bahasa Inggris)

Since ancient times, human life has always been marked by change or revolution. One of the most rapidly developing changes is technological advancement. Over time, technological change has influenced various aspects of human life, including ethnic and cultural domains. This study examines the impact and influence of the use of modern musical instruments on the preservation of Batak Toba traditional music. The inclusion of modern instruments such as keyboards, bass guitars, and drums in Batak Toba musical performances has brought about many changes in terms of presentation, aesthetics, and public reception. This research aims to identify the influence and impact of the use of modern musical instruments in Batak Toba traditional ceremonies on the preservation of Batak Toba traditional musical instruments. The research method employed is a qualitative approach with a descriptive-analytical design. Data were collected through interviews with several individuals, including Batak Toba musicians, organizers of Batak Toba traditional events, and members of the general public as music audiences, as well as through direct observation of Batak Toba traditional ceremonies, particularly wedding ceremonies that combine traditional and modern instruments. The findings of this study indicate that many Batak people accept the use of modern musical instruments alongside traditional instruments. Therefore, the conclusion of this research is that the use of modern musical instruments in the preservation of Batak Toba traditional musical instruments has a positive impact, as modern instruments can support the preservation of traditional instruments and enable a broader public to become familiar with Batak Toba traditional musical instruments.

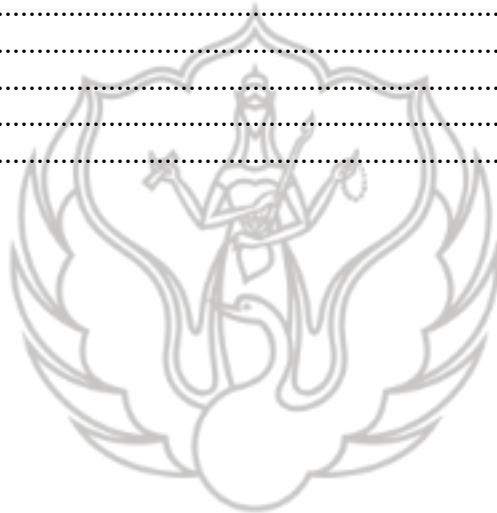
Keywords: modern musical instruments, traditional music, Toba Batak, preservation, culture

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Landasan Teori.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	18
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	19
B. Lokasi Penelitian .....	19
C. Subjek Penelitian .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Informan Penelitian .....	22
F. Teknik Analisis Data.....	22
G. Keabsahan Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	26
A. Hasil Penelitian .....	26
B. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
<b>LAMPIRAN</b> .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. ....	21
Gambar 2. ....	23
Gambar 3. ....	27
Gambar 4. ....	28
Gambar 5. ....	29
Gambar 6. ....	30
Gambar 7. ....	31
Gambar 8. ....	32
Gambar 9. ....	33
Gambar 10. ....	33
Gambar 11. ....	35
Gambar 12. ....	35
Gambar 13. ....	36
Gambar 14. ....	40
Gambar 15. ....	42
Gambar 16. ....	44
Gambar 17. ....	48
Gambar 18. ....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kita terlahir di negara yang memiliki aneka ragam suku dan budaya yang dimana setiap daerah memiliki nilai dan ciri khas yang berbeda dari kebudayaannya masing-masing. Salah satu suku yang ada di Indonesia adalah suku Batak yaitu suku yang berasal dari Provinsi Sumatera Utara. Di suku Batak terdapat 6 jenis atau sub-etnis utama yaitu Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Mandailing, Batak Angkola, dan Batak Pakpak, Sejak jaman dahulu musik sudah sangat melekat dengan budaya Batak dan seperti judul yang diatas pada penelitian ini mengarah kepada alat musik tradisional Batak Toba. Alat musik tradisional Batak Toba merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia yang sarat dengan nilai sejarah, filosofi, dan identitas masyarakat Batak. Bagi masyarakat Batak musik bukan hanya dipakai sebagai hiburan saja melainkan menjadi kebutuhan di setiap peristiwa penting pada kehidupan masyarakat Batak misalnya dipakai untuk upacara adat, alat komunikasi sosial, dan bahkan menjadi penghubung antara manusia dengan Sang Pencipta atau yang disebut Mula Jadi Nabolon (Tuhan Yang Maha Esa). Masyarakat Batak Toba selalu melakukan upacara adat, termasuk pernikahan dan kematian, meskipun di dalam gedung (Boy Lamris I Simamora, Krismus Purba, Ezra Deardo Purba, 2024).

Di dalam suku Batak juga terdapat beberapa alat musik tradisional yaitu gondang, taganing, sarune, sulim atau seruling, ogung, hasapi, garantung, gordan, tulila dan arbab. Dalam setiap alat musik yang diciptakan ada beberapa alat musik yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, melainkan juga memiliki makna ritual dan spiritual seperti jika ibu hamil yang memainkan alat musik garantung dipercayai anak yang ada didalam kandungannya tetap sehat dan juga alat musik tersebut dulunya juga dipercaya untuk memanggil Mula Jadi Nabolon (Tuhan Yang Maha Esa), arbab alat musik yang sering dimainkan ketika hati sedang terasa sedih, gondang memiliki fungsi spiritual dan ritual yang kuat sehingga dipercaya dapat mengundang roh leluhur dan menciptakan suasana sakral, dan pada zaman dahulu dipercaya status sosial pemusik pada suku batak mendapat tempat khusus di masyarakat karena mereka dianggap sosok pandai dan terpilih yang di mana dalam setiap upacara adat harus disediakan tempat terbaik bagi mereka untuk menjalankan tugasnya, dikarenakan tugas mereka dianggap istimewa oleh masyarakat karena memediasi hubungan manusia atau menjadi perantara dengan Debata Mulajadi Nabolon atau Sang Pencipta melalui musik itu sendiri.

Namun pada zaman sekarang banyak sekali alat-alat musik yang berkembang dengan pesat karena pengaruh zaman yang sangat maju, sehingga sudah banyak masyarakat adat batak yang menggunakan alat musik modern pada acara adat istiadat dan mulai mengurangi penggunaan alat musik tradisional, kebudayaan diartikan sebagai pewarisan tradisi atau transmisi norma, adat istiadat, dan peraturan, namun

bukan berarti tradisi tidak dapat diubah. Tradisi pada hakikatnya adalah yang dipadukan oleh manusia dengan segala macam tindakan, manusialah yang menciptakan tradisi mereka mewarisinya, menerima, menolaknya, atau memodifikasinya (Kosmas, 2022). Dalam konteks zaman yang disebut dengan era 4.0 ini yang mengedepankan teknologi dan pengetahuan, di mana budaya populer menjadi sesuatu yang sangat diminati (Dapot Siregar dan Yurulina, Gulo 2020).

Modernisasi dapat dilihat dari fenomena berikut yaitu budaya tradisional mengalami marginalisasi padahal musik adalah bagian dari kebudayaan yang dapat mencerminkan aspek sosial kemasyarakatan, dikatakan demikian karena musik mampu mengekspresikan berbagai hal yang terjadi dalam sistem sosial dan mempunyai fungsi yang sangat luas. Di dalam kehidupan sehari-hari, modernisasi dapat dilihat dari fenomena berikut yaitu budaya tradisional mengalami marginalisasi, posisinya tergantikan dengan budaya modern yang datang dari luar sehingga budaya asli semakin pudar. (Nanang martono, 2012). Tetapi seiring perkembangan zaman muncul fenomena penggunaan alat musik modern seperti keyboard, gitar elektrik, dan drum set yang dipadukan dengan instrumen tradisional Batak Toba. Kehadiran alat musik modern ini memunculkan perdebatan di kalangan budayawan dan masyarakat, di satu sisi penggunaan alat musik modern dianggap mampu menarik minat generasi muda, memperluas *audiens* (pendengar), dan memberikan warna baru pada musik Batak Toba. Namun di sisi lain, ada kekhawatiran bahwa dominasi instrumen modern

dapat menggeser peran instrumen tradisional, mengubah karakteristik musik, dan mengurangi kemurnian tradisi.

Pada penelitian ini semakin terbiasa masyarakat akan kehidupan yang serba praktis tanpa kita sadari hal itu mempengaruhi keutuhan budaya kita sendiri, karena kurangnya edukasi dan kesadaran masyarakat tentang menghadapi pelestarian alat musik tradisional di era modern ini maka semakin lama krisis pelestarian alat musik tradisional di Indonesia akan semakin meningkat. Oleh karena itu melihat fenomena tersebut, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan alat musik modern terhadap upaya pelestarian alat musik tradisional Batak Toba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara modernisasi dan pelestarian budaya, serta menjadi masukan bagi para musisi, seniman, dan pemerhati budaya dalam menjaga keberlanjutan alat musik tradisional di era globalisasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang ada dalam suatu penelitian, perlu ditentukan rumusan masalah agar memperjelas masalah yang akan diteliti serta memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian maka perlu membuat rumusan masalah. Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa pengaruh penggunaan alat musik modern terhadap aspek musikal musik tradisional Batak Toba?
2. Mengapa dampak penggunaan alat musik modern sangat berpengaruh pada pelestarian alat musik tradisional Batak Toba?
3. Bagaimana penggunaan alat musik modern dalam pertunjukan musik tradisional Batak Toba?

### **C. Tujuan Penelitian**

Menetapkan tujuan penelitian sangat penting karena untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru. Sebagai pembuktian atau pengujian tentang kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada. Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan alat musik modern terhadap aspek musikal musik tradisional Batak Toba.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan alat musik modern terhadap pelestarian alat musik tradisional Batak Toba.
3. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan alat musik modern dalam pertunjukkan musik tradisional Batak Toba.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis:

Agar dapat menumbuhkan kesadaran dan rasa cinta masyarakat terhadap budaya Indonesia melalui pemahaman dan apresiasi terhadap alat musik tradisional, sehingga alat musik tradisional tetap bisa bertahan ditengah derasnya arus modernisasi.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi musisi

Menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan ide kreatif sehingga menghasilkan karya baru yang melekat pada tradisi dengan penggabungan alat musik tradisional dan modern

b. Bagi masyarakat

Menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap budaya agar bangga melestarikan dan menjaga keutuhan alat musik tradisional walaupun adanya perkembangan teknologi

c. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi referensi dan dasar penelitian yang lebih mendalam tentang alat musik tradisional di era modernisasi.

## **E. Sistematika Penulisan**

Bab 1 membahas tentang pendahuluan :

latar belakang berisi tentang mengapa penelitian dilakukan dan apa yang ingin dicapai atau diketahui dari pelaksanaan penelitian. Di dalam bab 1 tersebut membahas tentang isu, fenomena atau kejadian tentang penggunaan alat musik modern terhadap pelestarian alat musik tradisional Batak Toba. Dan pada bab 1 menguraikan penjelasan pentingnya alat musik tradisional untuk tetap menjaga budaya tetap utuh.

Bab 2 tinjauan pustaka dan landasan teori :

di dalam tinjauan Pustaka ini membahas tentang penulisan atau penelitian terdahulu yang dapat menyokong atau membantu penulisan, agar menunjukkan bahwa topik yang diteliti sah dan dapat dipercayai. Dalam tinjauan Pustaka ini membuat penulis bisa mengerti sudah sejauh mana topik penelitian yang dibahas.

Bab 3 membahas tentang metode penelitian :

Di dalam metode penelitian membahas tentang cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, membuktikan, dan mendeskripsikan pengetahuan dan teori. Metode penelitian juga bertujuan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Bab 4 membahas tentang hasil dan pembahasan :

Di dalam hasil dan pembahasan ini terdapat temuan-temuan hasil dari setiap data sehingga dapat menghasilkan suatu titik temu tentang sebuah permasalahan yang

dibahas pada penelitian ini. Sehingga pembahasan yang baik dan benar akan memberikan peran yang jelas untuk menjawab rumusan masalah yang ada di bab I

Bab 5 membahas tentang kesimpulan :

Pada bagian Kesimpulan ini terdapat sebuah sajian yang di dalamnya terdapat ringkasan daripada hasil penelitian yang pernah dibahas misalnya tujuan penelitian yang pernah di bahas, hal ini sangat penting karena untuk menegaskan kontribusi penelitian pada pelestarian alat musik tradisional yang harus dijaga.

